

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktifitas olahraga merupakan bentuk aktifitas fisik yang memiliki aspek menyeluruh dan pencapaian prestasinya sangat didukung oleh penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat guna. Pencapaian prestasi olahraga merupakan usaha yang dapat diperhitungkan secara matang melalui perencanaan dan pembinaan yang berkelanjutan meliputi kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental.

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat berupa permainan, pertandingan dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas berdasarkan negara atau Pancasila. Perkembangan olahraga yang semakin luas menjadikan banyak bidang kajian dalam olahraga dimana hal tersebut menjadi sebuah profesi bagi pelakunya.

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional yang memiliki tujuan untuk mendapatkan dan meraih suatu prestasi tertentu. Tujuan dari olahraga prestasi adalah untuk meraih prestasi dari bidang yang dipertandingkan baik di tingkat daerah, nasional dan juga internasional.

Salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang lama dan sudah profesional adalah olahraga sepakbola.

Olahraga sepakbola merupakan salah satu aktifitas olahraga yang mengharuskan tercapainya kemampuan maksimal baik aspek fisik, teknik, taktik dan mental untuk dapat menampilkan prestasi puncak.

Pada saat sekarang ini masyarakat Indonesia sangat antusias untuk bermain sepakbola, oleh karena itu banyaknya peminat yang bermain sepakbola maka banyak juga pemantau olahraga yang membuat klub-klub menjadi wadah tempat menyalurkan bakat dari peminat sepakbola, yang bertujuan untuk menciptakan generasi-generasi penerus atlet sepakbola yang berprestasi.

Untuk menjadi pemain sepakbola diperlukan teknik yang merupakan salah satu komponen prestasi olahraga dan ciri atau karakteristik suatu cabang olahraga, dan oleh sebab itu, harus dipersiapkan sebaik mungkin. Penguasaan teknik yang baik akan dapat membantu menghemat penggunaan tenaga (Bompa,1999). Ini berarti bahwa semakin baik penguasaan teknik suatu cabang olahraga maka semakin hemat dalam pemakaian tenaga yang dikeluarkan.

Dribbling adalah teknik dasar yang ada dalam bermain sepakbola sebagai penguasaan bola dengan kaki saat bergerak di lapangan permainan. *Dribbling* juga sangat sering dilakukan pada saat bermain sepakbola. Karena itu, untuk menjadi pemain sepakbola yang baik harus dapat menguasai teknik dasar dalam permainan sepakbola yang benar dan terampil. Sucipto (1999:17) mengemukakan bahwa “teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari menendang dan mengoper bola, menghentikan bola, menggiring bola, menyundul bola, dan melempar bola”.

Untuk melakukan teknik dengan baik diperlukan latihan yang benar.

Klub sepakbola bertujuan untuk membina karakter anak-anak dan berprestasi. Segala kegiatan seharusnya direncanakan dan juga diatur sesuai dengan kurikulum. Dan untuk menghadapi kemajuan zaman kurikulum selalu diadakan perubahan, perbaikan dan penyempurnaan agar apa yang diberikan di sekolah sepakbola terhadap anak didiknya dapat digunakan untuk menghadapi tantangan hidup dimasa sekarang maupun yang akan datang, sehingga sekolah sepakbola bukan hanya tempat untuk berlatih tetapi juga sebagai tempat untuk belajar agar tujuan hidup atau cita-citanya tercapai.

Hasil observasi peneliti terhadap beberapa sekolah sepakbola yaitu sekolah sepakbola Gumarang Medan pada Hari Senin, Tanggal 31 Oktober 2016, Jam 16.10 dan Hari Rabu, Tanggal 9 November 2016, Jam 16.00. Satria Muda Kosek Medan pada Hari Jumat 18, Tanggal 18 November 2016, Jam 15.00 dan Hari Minggu, Tanggal 20 November 2016, Jam 07.30. Sejati Pratama pada Hari Rabu, Tanggal 30 November 2016, Jam 16.00 dan Hari Sabtu, Tanggal 3 Desember 2016, Jam 16.30.

Peneliti melakukan wawancara kepada pelatih sekolah sepakbola tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada pelatih sekolah sepakbola Gumarang Medan, Satria Muda Kosek Medan, dan Sejati Pratama, pelatih sekolah sepakbola Gumarang Medan (Rudi) dan Satria Muda Kosek Medan (Rahmad) mengatakan bahwa pemain sepakbola sekolah sepakbola Gumarang Medan dan Satria Muda Kosek Medan sudah pernah mempratikkan latihan *dribbling* sepakbola hanya saja pelatih masih memberikan bentuk latihan *dribbling* sepakbola biasa yaitu bentuk latihan *dribbling* sepakbola zig-zag yang sering digunakan oleh beberapa pelatih

yang ada di sekolah sepakbola lainnya. Kemudian pelatih mengatakan sangat ingin mendapatkan bentuk latihan *dribbling* sepakbola yang bervariasi, sehingga dengan adanya bentuk latihan *dribbling* sepakbola yang baru bisa lebih menambah wawasan pelatih dan pemain sepakbola serta bisa membuat pemain sepakbola lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh untuk berlatih karena adanya bentuk latihan *dribbling* sepakbola yang baru tersebut. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada pelatih sekolah sepakbola Sejati Pratama (Sunyoto) pelatih mengatakan sekolah sepakbola Sejati Pratama memiliki kurikulum yang disusun dengan baik dan benar sehingga pelatih bisa memberikan bentuk latihan kepada pemain dengan kemampuan yang mereka miliki. Selanjutnya wawancara peneliti kepada pelatih sekolah sepakbola Sejati Pratama tentang bentuk latihan *dribbling* sepakbola. Pelatih mengatakan bentuk latihan *dribbling* sepakbola sudah sering mereka lakukan dengan bentuk latihan *dribbling* sepakbola zig-zag ke depan. Kemudian pelatih mengatakan sangat ingin mendapatkan bentuk latihan *dribbling* sepakbola yang baru dan menarik sehingga membuat pemain menjadi lebih bersungguh-sungguh dan lebih bersemangat dalam latihan serta menambah wawasan ilmu pelatih dalam memberikan latihan *dribbling* sepakbola. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada atlet pemula sekolah sepakbola Gumarang Medan pada Hari Jum'at, Tanggal 4 November 2016 Jam 16.30 dan Sejati Pratama pada Hari Sabtu, Tanggal 19 November 2016 Jam 16.30 serta Satria Muda Kosek Medan pada Hari Senin, Tanggal 14 November 2016 Jam 17.15 untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan atlet pemula tentang bentuk latihan *dribbling* sepakbola yang dilakukan peneliti dengan pengumpulan data terhadap

20 orang pemain sekolah sepakbola yang dimana usia mereka 10-13 tahun sehingga dapat diperoleh dari analisis kebutuhan yang telah dilakukan terhadap 20 orang pemain sekolah sepakbola yang dimana usia mereka 10-13 tahun sehingga diperoleh 100% atlet pemula menyatakan bahwa mereka pernah mengikuti latihan *dribbling* sepakbola. 100% menyatakan suka latihan *dribbling*. 80% menyatakan memiliki kemampuan *dribbling* yang baik. Namun sebanyak 80% atlet pemula menyatakan latihan *dribbling* selama ini membosankan. Kemudian 100% menyatakan ingin mendapatkan bentuk latihan *dribbling* yang baru, dan 100% menyatakan dapat memperbaiki kemampuan *dribbling* dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari penyebaran angket yang dilakukan peneliti (lampiran satu halaman 129). Sehingga dapat disimpulkan bahwa atlet pemula sangat ingin mendapatkan bentuk latihan *dribbling* sepakbola yang baru, menarik dan tidak membosankan bagi mereka yang membuat mereka berlatih dengan sungguh-sungguh serta lebih bersemangat. Untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan pelatih tentang bentuk latihan *dribbling* sepakbola yang dilakukan peneliti dengan pengumpulan data terhadap 3 orang pelatih sepakbola sehingga dapat diperoleh dari analisis kebutuhan yang telah dilakukan terhadap 3 orang pelatih sekolah sepakbola sehingga diperoleh 100% pelatih menyatakan atlet merasa bosan sebab kurangnya variasi latihan *dribbling*. 100% pelatih menyatakan setuju untuk menerapkan latihan variasi teknik *dribbling* yang ingin dikembangkan. 100% pelatih menyatakan sangat membutuhkan bentuk latihan variasi teknik *dribbling* yang baru. 100% pelatih menyatakan belum pernah menerapkan bentuk variasi latihan *dribbling* yang ingin dikembangkan. 100% pelatih menyatakan bentuk

latihan *dribbling* yang ingin dikembangkan sangat layak untuk diterapkan pada SSB tersebut. 100% pelatih menyatakan berbagai macam variasi latihan *dribbling* dapat memotivasi atlet pemula untuk lebih rajin berlatih. Hal ini dapat dibuktikan dari penyebaran angket yang dilakukan peneliti (lampiran satu halaman 134). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatih membutuhkan bentuk variasi teknik *dribbling* yang baru dan setuju untuk menerapkan latihan variasi teknik *dribbling* yang baru di SSB tersebut.

Dari semua observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti serta kebutuhan atlet pemula yang sangat menginginkan bentuk latihan *dribbling* sepakbola yang baru setelah dilakukan peneliti dengan pengumpulan data maka untuk mencapai latihan yang menarik, bermakna serta latihan yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh dan latihan yang membuat atlet pemula menjadi senang serta gembira sewaktu melakukan bentuk latihan *dribbling* sepakbola yang baru tersebut kemudian untuk mencapai tujuan dalam latihan yang baik dan untuk membuat bentuk latihan *dribbling* sepakbola tersebut perlu ada kajian melalui penelitian agar tercipta bentuk latihan *dribbling* sepakbola yang baru, baik dan efisien. Maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengembangan Variasi Latihan *Dribbling* Sepakbola Untuk Atlet Pemula Usia 10-13 tahun.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang diteliti dapat teridentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah bentuk latihan *dribbling* sepakbola dibutuhkan atlet pemula sekolah sepakbola?
2. Bagaimana cara mengembangkan bentuk latihan *dribbling* sepakbola untuk atlet pemula sekolah sepakbola?
3. Peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk pengembangan bentuk latihan *dribbling* sepakbola pada atlet pemula sekolah sepakbola?
4. Faktor-faktor apa saja yang dapat membuat atlet pemula bersungguh-sungguh dan bersemangat untuk melakukan latihan *dribbling* sepakbola?
5. Apakah pengembangan bentuk latihan *dribbling* sepakbola dapat menambah wawasan pelatih?
6. Bisakah bentuk latihan *dribbling* sepakbola yang baru membuat atlet pemula lebih menguasai teknik dasar sepakbola?

Karena masih banyak lagi yang bisa dipertanyakan dan diungkapkan, maka karena keterbatasan yang dimiliki peneliti sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : Pengembangan latihan teknik dasar sepakbola dengan menggunakan bentuk latihan *dribbling* sepakbola yang baru pada atlet pemula usia 10-13 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian

ini adalah : Bagaimana cara mengembangkan bentuk latihan *dribbling* sepakbola untuk atlet pemula usia 10-13 tahun ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengembangkan bentuk latihan *dribbling* sepakbola yang baru dan lebih menarik serta lebih efektif dari bentuk latihan yang sudah ada pada atlet pemula usia 10-13 tahun.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan pembelajaran bentuk latihan *dribbling* sepakbola.
2. Memberikan informasi tentang pengembangan latihan *dribbling* sepakbola.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, dalam membina para atlet pemula sekolah sepakbola untuk mencapai prestasi yang tertinggi.
4. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan atlet pemula sekolah sepakbola dalam melakukan latihan *dribbling* sepakbola.
5. Bentuk latihan *dribbling* sepakbola yang baru dapat membuat atlet pemula latihan dengan bersungguh-sungguh, konsentrasi, efektif dan membuat atlet pemula berkeinginan tinggi untuk menciptakan permainan yang lebih baik.